



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis terutama dalam hal kegiatan penjualan semakin berkembang dengan pesat. Penjualan memiliki peran penting dalam keberhasilan bisnis karena merupakan salah satu sumber pendapatan utama dan kunci dalam memenangkan pangsa pasar. Penjualan adalah proses atau tindakan menjual produk atau layanan kepada pelanggan atau pihak lain dengan tujuan mendapatkan pendapatan atau keuntungan. Dalam dunia bisnis, penjualan sering kali melibatkan interaksi antara penjual dan pembeli di mana produk atau layanan ditawarkan, negosiasi harga atau persyaratan dilakukan, dan transaksi akhir dilakukan (Buchari, 2020). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses penjualan, termasuk strategi pemasaran, reputasi merek, kualitas produk, harga, layanan pelanggan, dan faktor ekonomi yang lebih luas. Selain itu, penjualan juga harus me-monitoring jumlah persediaan stok barang yang memungkinkan adanya kekurangan atau kerusakan pada barang. Monitoring atau pemantauan adalah sebuah siklus kegiatan yang meliputi proses pengumpulan, peninjauan ulang pelaporan dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan (Fietri dan Ilham, 2021:25).

Di era digital dan bisnis online yang semakin berkembang ini, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem yang efisien dalam mengelola penjualan serta me-monitoring stok barang. Kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan kepada pelanggan dan memantau ketersediaan stok barang merupakan faktor penting dalam menjaga kepuasan pelanggan dan mengoptimalkan operasional bisnis. Tradisionalnya, pengelolaan penjualan dan monitoring stok barang dapat melibatkan banyak pekerjaan manual dan peluang terjadinya kesalahan manusia. Pengelolaan informasi tersebut dalam bentuk fisik atau lembar kerja yang dapat memakan waktu, rentan terhadap kesalahan pencatatan, dan sulit untuk diakses oleh berbagai pihak yang terlibat (Jowan, 2021).



Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, pelanggan memiliki harapan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat terkait pembelian mereka. Tanpa adanya sistem yang efisien untuk melacak dan mengorganisasi data pembelian pelanggan, perusahaan mungkin kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara cepat dan akurat (Juniarty, 2021). Dalam konteks ini, ringkasan pendataan penjualan barang yang dibeli oleh pelanggan menyediakan solusi yang memungkinkan sales untuk melihat secara langsung riwayat pembelian pelanggan dalam satu tampilan. Sebagai contoh, sales dapat mengakses akun mereka pada platform berbasis web atau aplikasi untuk melihat daftar produk yang dibeli oleh pelanggan, tanggal transaksi, jumlah yang dibeli, dan total belanja. Dengan begitu, sales tidak perlu mencari-cari informasi dari data penjualan atau faktur terpisah.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem pendataan pemesanan produk serta me-monitoring persediaan stok barang tersebut adalah PT Fastrata Buana. PT Fastrata Buana merupakan sebuah bisnis unit dari PT Kapal Api Global yang bergerak dibidang penjualan *distributor consumer goods* yang bertugas untuk mendistributorkan barang-barang yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya adalah PT Fastrata Buana Palembang. Selain mendistribusikan produk kopi Kapal Api, PT Fastrata Buana Palembang juga mendistribusikan produk-produk lainnya, seperti Kopi ABC, *Good Day*, permen dengan merek *Relaxa*, *Yesko*, *Espresso*, dan beberapa produk lainnya. Keberadaan perusahaan ini adalah sebagai saluran distribusi tunggal di Indonesia yang bertanggung-jawab untuk menyalurkan dan mendistribusikan produk kopi Kapal Api dari produsen ke tangan konsumen.

Pada sistem yang sedang berjalan di PT Fastrata Buana Palembang ini, proses pendataan pemesanan produk dari toko ke perusahaan masih manual, dimana sales mendatangi toko-toko retail untuk menawarkan beberapa produk lalu mencatat data pesanan barang sesuai dengan jumlah produk yang dipesan oleh pelanggan, kemudian admin menerima data pesanan yang diberikan oleh sales dan melakukan pendataan ulang pemesanan tersebut. Dalam pengolahan data pemesanan ini menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara dicatat di buku, sehingga menyebabkan ketidakakuratan data dan kurang efektif.



Selain itu, dalam proses monitoring jumlah persediaan stok barang yang keluar masuk masih belum terkoordinir karena mekanisme yang berjalan masih terkomputerisasi sederhana seperti mendata secara berulang-ulang dan menyebabkan menumpuknya data barang yang ada. Sehingga staf gudang pada PT Fastrata Buana Palembang mengalami kesulitan dalam me-monitoring persediaan stok barang yang ada di gudang, dikarenakan harus mencari datanya terlebih dahulu dan akan memakan waktu yang lama.

Berdasarkan data uraian diatas, penulis bermaksud membuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah sales dalam melakukan pendataan pemesanan produk dari pelanggan, mempermudah admin di PT Fastrata Buana Palembang dalam memvalidasi pendataan pemesanan produk serta membantu staf gudang dalam me-monitoring jumlah persediaan stok barang melalui aplikasi pemrograman berbasis *website*. Dari permasalahan tersebut, penulis membangun suatu aplikasi sekaligus menjadikannya sebagai judul Laporan Akhir yaitu **“Aplikasi Penjualan *Item Customer Summary* dan Monitoring Stok Barang Berbasis *Website* pada PT Fastrata Buana Palembang.”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu.

- 1) Proses pendataan pemesanan produk masih belum dilakukan secara maksimal, dikarenakan pendataan masih ditulis didalam sebuah laporan pembukuan.
- 2) Proses monitoring persediaan stok barang masih kurang efisien, karena harus mencari data terlebih dahulu.

Dari kedua masalah diatas dapat dirumuskan menjadi masalah pokok yaitu “Bagaimana merancang dan membuat suatu Aplikasi Penjualan *Item Customer Summary* dan Monitoring Stok Barang Berbasis *Website* pada PT Fastrata Buana Palembang?”.



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini menggunakan data pemesanan produk dari pelanggan dan data barang selama satu bulan yang dapat dikelola oleh sales, admin dan staf gudang pada PT Fastrata Buana Palembang.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membangun suatu aplikasi yang dapat membantu kinerja admin dan staf gudang pada PT Fastrata Buana Palembang.
- 2) Membuat sistem yang dapat membantu sales dalam mendata pemesanan produk dari pelanggan pada PT Fastrata Buana Palembang.
- 3) Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama di perkuliahan, serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk membangun aplikasi yang dapat memberikan kemudahan bagi admin dalam memvalidasi pemesanan produk dan staf gudang dalam me-monitoring jumlah persediaan stok barang pada PT Fastrata Buana Palembang.
- 2) Untuk menghasilkan sistem yang dapat mempermudah sales dalam mendata pemesanan produk dari pelanggan secara *online*.
- 3) Untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama di perkuliahan, serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis di PT Fastrata Buana Palembang tepatnya Jl. Suka Senang, Suka Bangun, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.



1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Menurut Tersiana (2018:12), “Observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu”.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat bagaimana kinerja dalam PT Fastrata Buana Palembang, diantaranya:

- a) Pengamatan terhadap bagaimana sales menawarkan produk kepada pelanggan dan mendata pesanan pelanggan.
- b) Pengamatan terhadap bagaimana admin memproses pesanan produk dari pelanggan.
- c) Observasi terhadap kondisi barang dan persediaan jumlah stok barang yang ada di gudang.

1.6.2.2 Metode Wawancara

Menurut Abdillah (2018:113), “Wawancara adalah metode pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan”.

Dalam menerapkan metode ini penulis melakukan wawancara pada tanggal 15 April 2023 dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap admin PT Fastrata Buana Palembang, diantaranya:

- a) Bagaimana sistem pendataan penjualan barang yang dibeli oleh pelanggan pada PT Fastrata Buana Palembang?
- b) Bagaimana sistem pengelolaan data penjualan yang ada di PT Fastrata Buana Palembang?
- c) Bagaimana sistem monitoring terhadap persediaan jumlah stok barang yang ada di gudang PT Fastrata Buana Palembang?
- d) Bagaimana prosedur yang ingin diusulkan untuk pembuatan aplikasi pendataan penjualan pada PT Fastrata Buana Palembang?



1.6.2.3 Metode Studi Literatur

Menurut Daramadi dalam Kartiningrum (2018:4), metode studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metode ini diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Aplikasi Penjualan *Item Customer Summary* dan Monitoring Stok Barang pada PT Fastrata Buana Palembang.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya PT Fastrata Buana Palembang, Visi dan Misi Perusahaan, dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai pembuatan aplikasi yang meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program, dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari setiap uraian-uraian pada bab sebelumnya secara ringkas, jelas dan padat. Serta berisi saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.